

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk monodulitas, yang berarti bahwa selain makhluk individu, manusia juga bertindak sebagai makhluk sosial. Orang-orang hidup berdampingan dan saling membutuhkan dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial, orang harus dapat bekerja dengan orang lain untuk menciptakan kehidupan yang damai. Sadar atau tidak sadar, orang selalu berinteraksi, saling membantu dan bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kondisi masyarakat saat ini dalam hidupnya sangat beragam. Beberapa dari mereka memiliki kehidupan yang berkecukupan dan beberapa kekurangan. Bagi orang-orang yang tidak dapat memenuhi hidup mereka, mereka mencoba cara yang berbeda sehingga hidup mereka makmur. Salah satunya dengan melakukan kegiatan yang terjun langsung ke lapangan.

Permasalahan yang dihadapi Indonesia saat ini sangat banyak dan beragam, termasuk masalah kesejahteraan yang tidak setara. Kesejahteraan ini sendiri merupakan harapan dan impian yang diinginkan oleh setiap orang, dengan harapan memiliki kehidupan keluarga dapat terwujud dan semua yang dibutuhkan akan terpenuhi. Tidak heran begitu banyak orang melakukan semua yang mereka bisa untuk mencapai kehidupan yang makmur. Banyak orang Indonesia masih hidup di bawah garis kemiskinan. Kemiskinan adalah suatu kondisi di mana individu, kelompok atau keluarga secara finansial tidak dapat memenuhi standar hidup di suatu daerah.

kemiskinan bukanlah hal yang asing bagi semua orang tidak semua orang didunia hidup di garis kemiskinan. kemiskinan juga dapat mempersulit individu dan yang berumah tangga untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan lingkungan yang ditempatipun tidak mendukung dan memberi bantuan agar keluar dari kemiskinan.

Menurut artikel yang berjudul Manusia Silver di Tengah Pandemi oleh Paulus Mujiran (2021). Keberadaan manusia silver adalah bukti nyata akan dampak yang di timbulkan dari akibat ketidaksetaraan sosial, kemiskinan dan kondisi ekonomi yang menjadi permasalahan sosial di kota-kota besar di Indonesia. Salah satu kota itu adalah kota Medan, di kota Medan terdapat suatu fenomena tentang perilaku manusia-manusia yang dalam kehidupannya berkerja dengan cara melakukan perubahan peran yang di sengaja dan dari perubahan tersebut tampak jelas berbeda dengan kepribadian yang dimilikinya tersendiri.

Manusia silver adalah sosok manusia yang terlihat seperti robot, saat melakukan aksi mereka berjalan seperti robot yang berwarna silver. Gerakan kaku dan diam tanpa berkata - kata-kata yang ditimbulkan oleh orang-orang silver ini untuk menarik perhatian dan simpati orang bukan hanya gaya atau tindakan diam yang tidak memiliki arti atau makna. Ini adalah bentuk komunikasi yang dia lakukan. Dalam aksinya, Manusia Silver menyiapkan tubuhnya dengan cat silver mengkilap untuk menarik perhatian orang yang lewat. Memanfaatkan tubuhnya dengan bertelanjang dada hanya menggunakan celana pendek saja.

Keberadaan Manusia silver ini awalnya cukup menarik mata dan perhatian. Tidak jarang akhirnya membuat masyarakat yang melihat aksi tersebut menjadi tergerak hatinya untuk memberikan kontribusi berupa uang kepada aksi yang sudah dilakukan Manusia Silver tersebut. Namun keberadaan Manusia Silver di kota Medan sempat menjadi hal yang meresahkan masyarakat. Pasalnya munculnya Manusia Silver di kota Medan saat awal adanya Covid-19. Pemerintah menangkap Manusia Silver di beberapa titik persimpangan di kota Medan. Alasan pemerintah menangkap karena di masa-masa adanya virus covid-19 tidak ada yang tau tentang kesehatan mereka apakah terpapar virus atau tidak.

Menurut artikel yang berjudul Manusia Silver di Tengah Pandemi oleh Paulus Mujiran (2021). Motif menjadi manusia silver pada dasarnya adalah faktor ekonomi, mereka menganggap pekerjaan ini mudah untuk mendapatkan uang dibandingkan dengan mencari pekerjaan di suatu tempat usaha ataupun perusahaan. Bahkan ada juga anak yang masih sekolah menjadikan dirinya Manusia Silver. Padahal mereka harusnya fokus bersekolah dan mengerjakan pekerjaan sekolah dirumah. Menjadi Manusia Silver menjadikan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kerasnya hidup di jalanan telah memberikan pengalaman hidup. Pengetahuan tentang bahayanya mewarnai cat silver di seluruh tubuh yang bisa menyebabkan masalah kulit bahkan ke kanker kulit, mereka agak khawatir karena sampai saat ini, karena ada satu teman mereka yng sudah terkena sakit kulit.. Walaupun mata mereka terlihat memerah dikarenakan saat menjalankan aksinya dan langsung terkena teriknya matahari.

Dari beberapa pekerjaan yang menunjang kebutuhan hidup, mereka memilih bekerja sebagai manusia silver yang mengharapkan bantuan berupa uang dari orang lain, padahal ada berdampak buruk bagi kesehatan tubuh terutama kulit akibat pewarna cat pada tubuhnya. Cairan cat umumnya mengandung bahan kimia yang dapat menyebabkan sakit kepala, iritasi pada kulit, dan efek jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan paru-paru, ginjal, tumor otak, kerusakan sistem saraf pusat, dan berbagai resiko lainnya.

Selain membahayakan kesehatan, bekerja sebagai manusia silver beresiko ditangkap atau diamankan dibawah pengawasan Satpol PP. Oleh karena itu dalam penelitian ini membahas mengapa seseorang memilih bekerja sebagai manusia silver. Lalu, bagaimana strategi yang dilakukan manusia silver di masa covid-19 dalam memenuhi kebutuhan dan konsumsi keluarga yang semakin meningkat. Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Keberadaan Manusia Silver Di Simpang Glugur Jalan Yos Sudarso Kecamatan Medan Barat (Studi Kasus Strategi Bertahan Hidup Dalam Menghadapi Covid-19)

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan hal tersebut yang menjadi rumusan masalah penelitian ini:

1. Apa saja alasan seseorang bekerja sebagai manusia silver di simpang Glugur jalan Yos Sudarso Kecamatan Medan Barat?
2. Apa saja dampak yang dialami sebagai manusia silver di simpang Glugur jalan Yos Sudarso Kecamatan Medan Barat?

3. Apa saja strategi manusia silver di simpang Glugur jalan Yos Sudarso Kecamatan Medan Barat dalam memenuhi kebutuhan hidup?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui alasan seseorang bekerja sebagai manusia silver di simpang Glugur jalan Yos Sudarso Kecamatan Medan Barat
2. Untuk mengetahui dampak yang dialami sebagai manusia silver di simpang Glugur jalan Yos Sudarso Kecamatan Medan Barat
3. Untuk mengetahui strategi manusia silver di simpang Glugur jalan Yos Sudarso Kecamatan Medan Barat dalam memenuhi kebutuhan hidup

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai seorang peneliti tentunya mengharapkan penelitian yang akan dilakukan bermanfaat bagi banyak orang. Untuk itu manfaat penelitian ini di bagi menjadi 2, manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil temuan ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengembangan kajian ilmu antropologi dengan cara memberikan tambahan data empiris yang teruji secara ilmiah mengenai maraknya manusia silver di masa Covid 19. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai dasar serta tambahan referensi bagi penelitian-penelitian sejenis bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi penulisan sebagai perbandingan bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian terkait dengan keberadaan manusia silver yang berada di di simpang Glugur jalan Yos Sudarso Kecamatan Medan Barat
- b. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan masyarakat bagaimana perilaku/peran manusia silver dalam melakukan aksinya.

